

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan dan efektivitas pemanfaatan Tes Cepat Molekuler (TCM) dalam pelayanan diagnosis tuberkulosis (TB) paru di Puskesmas Kualin.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pemeriksaan TCM, termasuk pengalaman yang dirasakan oleh petugas dan pasien serta berbagai kondisi yang dapat mendukung atau menjadi hambatan dalam penyelenggaraan layanan TCM. Penelitian dilakukan dengan mengamati kondisi dan proses pelayanan sebagaimana berlangsung di lapangan tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap sistem pelayanan yang telah berjalan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium serta Unit Pelayanan Program TB Puskesmas Kualin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari–Maret 2026 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Informan

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pasien terduga tuberkulosis (TB) paru, petugas laboratorium, dan petugas program TB yang terlibat dalam pelayanan di Puskesmas Kualin.

2. Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pelayanan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien TB paru atau pasien dengan dugaan TB paru yang tercatat dalam register TB Puskesmas Kualin dan telah menjalani pemeriksaan TCM, baik yang mengikuti seluruh tahapan pemeriksaan sesuai alur diagnosis maupun yang belum menyelesaikan seluruh proses pemeriksaan.

- 2) Pasien yang memiliki tempat tinggal dengan variasi akses terhadap pusat pelayanan TCM, yang dibedakan menjadi:
 - a) Jarak dekat, yaitu tempat tinggal yang dapat dijangkau dengan mudah dari fasilitas pelayanan TCM.
 - b) Jarak jauh, yaitu tempat tinggal yang memerlukan waktu perjalanan lebih lama atau memiliki hambatan akses untuk mencapai fasilitas pelayanan TCM.
- 3) Petugas laboratorium dan/atau petugas program TB yang berperan secara langsung dalam pelayanan pemeriksaan TCM, mulai dari penerimaan spesimen, pelaksanaan pemeriksaan, pencatatan hasil, hingga proses pelaporan.

b. Kriteria Eksklusi

Informan tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- 1) Pasien tidak menjalani pemeriksaan TCM pada periode penelitian.
- 2) Pasien atau petugas menolak untuk berpartisipasi atau memilih mengundurkan diri selama proses penelitian.
- 3) Pasien memiliki data pemeriksaan yang tidak lengkap atau tidak dapat dikonfirmasi, misalnya karena data tidak tercantum dalam register TB.
- 4) Pasien berada dalam kondisi fisik atau psikologis yang tidak memungkinkan untuk mengikuti proses wawancara pada saat penelitian dilakukan.

- 5) Petugas laboratorium atau petugas program TB tidak memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pelayanan pemeriksaan TCM.

D. Definisi Oprasional

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Teknik pengumpulan data	Bentuk data
Penggunaan TCM	Pelaksanaan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (GeneXpert) dalam pelayanan diagnosis TB paru sesuai alur program TB di Puskesmas Kualin.	Observasi & wawancara	Naratif
Efektivitas Deteksi TB Paru	Persepsi serta gambaran keberhasilan penggunaan TCM dalam mendukung diagnosis TB paru berdasarkan pengalaman petugas dan pasien.	Wawancara & dokumen	Naratif
Cakupan Layanan TCM	Gambaran pemanfaatan TCM pada pasien terduga TB selama periode penelitian.	Dokumen & wawancara	Deskriptif
Kualitas SDM	Tingkat kemampuan, kesiapan, dan pengalaman petugas dalam mengoperasikan alat TCM.	Wawancara petugas	Naratif
Turn Around Time (TAT)	Persepsi petugas dan pasien dalam kecepatan mengeluarkan hasil pemeriksaan TCM.	Wawancara	Naratif
Ketersediaan Cartridge	Kondisi ketersediaan cartridge berdasarkan pengalaman petugas selama proses pelayanan TCM.	Wawancara & logistik	Naratif
Faktor Pendukung & Penghambat	Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan TCM di Puskesmas Kualin.	Wawancara	Tematik

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan. Tahapan penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian dan melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing sampai proposal memperoleh persetujuan.
- b. Melakukan pengumpulan informasi awal mengenai pelaksanaan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) di Puskesmas Kualin sebagai dasar pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Kualin dan Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan mengenai rencana dan pelaksanaan penelitian.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara untuk pasien, petugas laboratorium, dan petugas program TB serta lembar observasi.
- e. Mengurus seluruh perizinan penelitian melalui institusi pendidikan, Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan Puskesmas Kualin.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan terhadap pasien TB atau terduga TB yang telah menjalani pemeriksaan TCM, petugas laboratorium, petugas program TB,

serta petugas Dinas Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memperoleh informasi mengenai pengalaman dan pandangan informan terhadap penggunaan TCM, khususnya berkaitan dengan efektivitas pemeriksaan, cakupan pelayanan, waktu penyelesaian hasil (Turnaround Time/TAT), serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

b. Observasi langsung

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelayanan dan alur pemeriksaan TCM di Puskesmas Kualin. Aspek yang diamati meliputi kondisi sarana dan prasarana, seperti ketersediaan alat, listrik, cartridge, ruang laboratorium, serta proses pelayanan pasien. Pengamatan dilakukan secara non-partisipatif sehingga peneliti tidak memberikan perubahan atau intervensi terhadap prosedur pelayanan yang berlangsung.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelayanan TB, seperti register TB, catatan hasil pemeriksaan laboratorium TCM, dan laporan program TB. Informasi dari dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung sekaligus untuk memperkuat hasil yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, terutama dalam menggambarkan pemanfaatan pelayanan TCM.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Data yang diperoleh dari berbagai sumber selanjutnya dipersiapkan untuk dianalisis melalui beberapa tahapan berikut:
- b. Editing, yaitu menelaah kembali data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian informasi dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.
- c. Transkripsi, yaitu memindahkan hasil wawancara yang berasal dari rekaman atau catatan lapangan ke dalam bentuk teks tertulis.
- d. Pengkodean (coding), yaitu mengelompokkan informasi dengan memberikan kode berdasarkan fokus penelitian, antara lain efektivitas, cakupan pelayanan, TAT, kualitas sumber daya manusia, serta faktor pendukung dan penghambat.

4. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa proses, yaitu:

- a. Reduksi data, dengan memilih informasi yang relevan, merangkum data, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian data, yaitu menyusun hasil penelitian dalam bentuk uraian naratif, tabel deskriptif sederhana, dan kutipan yang mewakili pernyataan informan.

- c. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menemukan pola dan tema dari data yang telah dianalisis serta mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pemeriksaan TCM.

5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun seluruh hasil penelitian ke dalam laporan Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan konsultasi dan perbaikan laporan berdasarkan arahan dosen pembimbing.
- c. Menyelesaikan laporan akhir dan menyerahkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.